

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Setiap kegiatan yang bersifat ilmiah tentu mempunyai objek, begitu juga dengan linguistik yang mengambil bahasa sebagai objeknya. Bahasa merupakan alat komunikasi berupa sistem lambang bunyi yang dihasilkan oleh alat ucap manusia. Bahasa sebagai alat komunikasi dibedakan atas dua bentuk, yaitu bahasa lisan dan bahasa tulisan. Kedua bentuk bahasa tersebut mempunyai fungsi masing-masing dalam kehidupan manusia, baik bahasa lisan maupun tulisan, penggunaannya tidak lepas dari kata-kata maupun kalimat yang masing-masing mempunyai makna. Kata-kata yang diucapkan atau ditulis tidak tersusun begitu saja, melainkan harus mengikuti kaidah yang telah ditetapkan.

Jurnalistik terutama surat kabar merupakan salah satu perwujudan bentuk komunikasi yang menggunakan sarana bahasa tulis, diharapkan dapat menggunakan bahasa efektif dan bahasa Indonesia yang baik dan benar. Jurnalistik adalah bahasa komunikasi massa yang dipergunakan dalam majalah, surat kabar, televisi atau radio. Bahasa jurnalistik tidak berbeda dengan bahasa tulisan umumnya. Bahasa jurnalistik memiliki sifat-sifat khas yaitu singkat, padat, sederhana, lancar, lugas, dan menarik. Hal ini sesuai dengan pendapat Anwar (1984:1) bahwa “bahasa jurnalistik memiliki sifat-sifat khas yaitu singkat, padat, sederhana, lancar, lugas, dan menarik. Namun jangan dilupakan, bahwa bahasa jurnalistik harus didasarkan pada bahasa baku”.

Sifat-sifat khas tersebut di atas harus dipenuhi oleh bahasa surat kabar, mengingat bahwa surat kabar dikonsumsi oleh lapisan masyarakat yang tidak sama tingkat pengetahuannya. Selain itu, surat kabar menjadi salah satu sarana yang penting dalam kehidupan masyarakat, karena dapat memberikan informasi yang aktual dan luas. Oleh karena itu, bahasa surat kabar harus

sesuai dengan norma tata bahasa baku baik menyangkut struktur kalimat, pilihan kata yang tepat, dan penggunaan preposisi yang tepat.

Kata-kata, preposisi, dan kalimat dalam surat kabar disusun sedemikian rupa, agar maksud pembicaraan dapat ditangkap oleh pembaca tanpa mengalami kesulitan. Oleh karena itu, bahasa surat kabar harus sesuai dengan norma tata bahasa baku baik menyangkut struktur kalimat, pilihan kata yang tepat, dan penggunaan preposisi yang tepat.

Penyajian berita pada beberapa media massa terutama surat kabar kadang-kadang lebih mengutamakan kecepatan penyajian. Hal ini disebabkan oleh adanya tuntutan terhadap surat kabar yang harus hadir tepat waktu, sehingga pengeditan naskah harus cepat sesuai dengan batas waktu yang sudah ditentukan.

Salah satu aspek bahasa yang perlu diperhatikan dalam surat kabar adalah penggunaan preposisi yang tepat. Preposisi adalah kategori yang terletak di depan kategori lain (terutama nomina) sehingga terbentuk frase eksosentris direktif (Kridalaksana, 1986:93). Kehadiran penggunaan preposisi yang tepat dalam tulisan-tulisan di surat kabar diharapkan dapat membantu kejelasan pengungkapan gagasan atau ide penulis kepada pembaca.

Namun kenyataannya, sesuai dengan pengamatan penulis bahwa masih terdapat penggunaan preposisi yang kurang tepat dalam surat kabar. Contoh kesalahan preposisi adalah sebagai berikut: (a) Kebenaran *daripada* perbuatannya masih sangat diragukan. Kalimat tersebut menunjukkan adanya kesalahan dalam penggunaan preposisi. Preposisi *daripada* seharusnya digunakan untuk menyatakan/menandai hubungan perbandingan (Santoso, 1990: 85); (b) “Target yang akan dicapai *kepada* panitia, yakni menampung dan menyalurkan hasrat dan keinginan masyarakat khususnya generasi muda”. Penggunaan preposisi *kepada* dalam contoh kalimat di atas tidak tepat, karena preposisi yang tepat untuk menyatakan ‘pelaku’ adalah preposisi *oleh* dan

bukan *kepada*. Preposisi *kepada* digunakan untuk menyatakan ‘arah tempat yang dituju’. Preposisi *kepada* digunakan di depan kata benda orang atau yang diorangkan. Contoh: Kalian harus melapor dulu *kepada* beliau.

Adanya kesalahan seperti ini menunjukkan kepada kita bahwa betapa pentingnya penggunaan preposisi dalam upaya kejelasan makna kalimat. Kecermatan penggunaan preposisi dalam tulisan akan dapat memudahkan pembaca memahami tulisan itu. Pentingnya penggunaan preposisi yang tepat dalam kalimat adalah untuk memperjelas informasi dan makna yang terdapat dalam kalimat tersebut. Kehadiran preposisi yang tepat dalam kalimat akan menimbulkan keterikatan baik dari segi gramatikal maupun dari segi semantik. Jika penggunaan preposisi tidak tepat dalam kalimat, maka akan terjadi pengaburan struktur kalimat maupun makna kalimat.

Berdasarkan kenyataan di atas, peneliti tertarik dan menganggap penting untuk meneliti penggunaan preposisi tersebut khususnya pada surat kabar Harian Radar Gorontalo. Preposisi dalam bahasa Indonesia banyak jenisnya, akan tetapi preposisi yang dikaji dalam penelitian ini hanya dibatasi pada preposisi: *kepada, dalam, dari, daripada, antara, terhadap, di, dan ke*. Bertolak dari uraian di atas, peneliti bermaksud mengadakan penelitian dengan formulasi judul “Analisis Kesalahan Penggunaan Preposisi Bahasa Indonesia Pada Harian Radar Gorontalo”.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah, dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

- 1) Adanya jenis kesalahan penggunaan preposisi yang dapat mempengaruhi pemahaman pembaca pada Harian Radar Gorontalo.

- 2) Adanya jenis kesalahan penggunaan kata dan kalimat pada surat kabar Harian Radar Gorontalo.
- 3) Perlunya peningkatan wawasan pengetahuan mengenai preposisi bagi penulis berita dalam surat kabar.

### **1.2 Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka permasalahan dibatasi pada penggunaan preposisi (*kepada, dalam, dari, daripada, antara, terhadap, di, dan ke*) pada Harian Radar Gorontalo.

### **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas, dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

- 1) Apa sajakah jenis kesalahan penggunaan preposisi *kepada* pada Harian Radar Gorontalo?
- 2) Apa sajakah jenis kesalahan penggunaan preposisi *dalam* pada Harian Radar Gorontalo?
- 3) Apa sajakah jenis kesalahan penggunaan preposisi *dari* dan *daripada* pada Harian Radar Gorontalo?
- 4) Apa sajakah jenis kesalahan penggunaan preposisi *antara* pada Harian Radar Gorontalo?
- 5) Apa sajakah jenis kesalahan penggunaan preposisi *terhadap* pada Harian Radar Gorontalo?
- 6) Apa sajakah jenis kesalahan penggunaan preposisi *di* dan *ke* pada Harian Radar Gorontalo?

### **1.4 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian adalah sebagai berikut ini:

- 1) Mendeskripsikan jenis kesalahan penggunaan preposisi *kepada* pada Harian Radar Gorontalo.

- 2) Mendeskripsikan jenis kesalahan penggunaan preposisi *dalam* pada Harian Radar Gorontalo.
- 3) Mendeskripsikan jenis kesalahan penggunaan preposisi *dari* dan *daripada* pada Harian Radar Gorontalo
- 4) Mendeskripsikan jenis kesalahan penggunaan preposisi *antara* pada Harian Radar Gorontalo.
- 5) Mendeskripsikan jenis kesalahan penggunaan preposisi *terhadap* pada Harian Radar Gorontalo.
- 6) Mendeskripsikan jenis kesalahan penggunaan preposisi *di* dan *ke* pada Harian Radar Gorontalo.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

- 1) Bagi peneliti

Untuk menambah wawasan peneliti mengenai penggunaan preposisi pada Harian Radar Gorontalo serta menambah pengalaman dan pengetahuan dalam melakukan penelitian.

- 2) Bagi penulis surat kabar

Menjadi bahan masukan bagi penulis surat kabar untuk meningkatkan kualitas tulisan dalam surat kabar.

- 3) Bagi mahasiswa

Memberikan sumbangan pikiran terutama yang berhubungan dengan analisis kesalahan. Hal ini dapat diajukan sebagai bahan masukan/perbandingan bagi mahasiswa Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia yang mengadakan penelitian lanjutan.

### **1.6 Definisi Oprasional**

- 1) Analisis kesalahan yaitu penyelidikan terhadap suatu peristiwa untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya (KBBI).
- 2) Preposisi adalah kata atau gabungan kata yang berfungsi untuk menghubungkan kata atau frase sehingga terbentuk sebuah frase eksosentrik, yakni frase lazim yang menduduki fungsi keterangan di dalam kalimat (Chaer, 1987:23). Jenis preposisi dimaksud adalah: *kepada, dalam, dari daripada, antara, terhadap, di, dan ke*.
- 3) Harian Radar Gorontalo merupakan salah satu surat kabar di Provinsi Gorontalo yang dimanfaatkan oleh masyarakat Gorontalo.

Jadi, yang dimaksud dengan “Analisis Kesalahan Penggunaan Preposisi bahasa Indonesia pada Harian Radar Gorontalo” adalah pengkajian kesalahan penggunaan preposisi *kepada, dalam, dari, daripada, antara, terhadap, di, dan ke* pada Harian Radar Gorontalo dan selanjutnya diberikan perbaikan atas kesalahan-kesalahan tersebut berdasarkan kaidah penggunaan preposisi yang tepat.

